

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021..

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 26 perusahaan dengan jumlah 78 pengamatan dalam kurun waktu 3 tahun. Data diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan. Teknik analisa data yang dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena mengimplikasikan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia belum sepenuhnya melaksanakan CSR yang dapat dilihat dari pengungkapan CSR dalam laporan tahunan maupun laporan CSR terpisah. Sementara itu, hasil penelitian Kepemilikan Manajerial (KM) di perusahaan perbankan mempengaruhi nilai perusahaan (PBV), karena Para pengurus atau manajemen melakukan penanaman saham dan memiliki rasa yang sangat tinggi untuk memajukan perusahaan perbankan tersebut. Sedangkan Kepemilikan Instutisional (KI) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena kebanyakan pemilik Instutisional adalah pemerintahan yang tidak berakibat naiknya Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan

Kata kunci: *Corporate Social Responsinility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on firm value. The population was banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2021.

The data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 26 companies as the sample, with 78 observations for 3 years. Moreover, the data were taken from companies' annual reports which were published. The data analysis technique used multiple linear regression.

The result showed that CSR did not affect firm value. It happened because the banking companies in Indonesia had not fully implemented CSR due to their disclosure either in annual reports or separate CSR reports. On the other hand, managerial ownership affected the firm value, since the management had investments and a higher intention to develop the companies. In contrast, institutional ownership did not affect the firm value as most of the owners were government parties. Therefore, the firm value in the companies would not be increased.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Firm Value*

